

**VISUALISASI KESEPIAN MELALUI *OLD PHOTOGRAPHIC*
*PROCESS: CETAKAN GUMOIIL***



**SKRIPSI
PENCIPTAAN KARYA SENI FOTOGRAFI**

**RIKI MAULANA
NIM 1810862031**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2022**

**VISUALISASI KESEPIAN MELALUI *OLD PHOTOGRAPHIC*
*PROCESS: CETAKAN GUMOIL***



SKRIPSI
PENCIPTAAN KARYA SENI FOTOGRAFI
Untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana Jurusan fotografi, Program
Studi S-1 Fotografi

RIKI MAULANA
NIM 1810862031


PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2022

**VISUALISASI KESEPIAN MELALUI *OLD PHOTOGRAPHIC PROCESS*:
CETAKAN GUMOIL**


Diajukan oleh:
Riki Maulana
NIM 181082031

Skripsi Penciptaan Karya Seni Fotografi telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 3.0.DEC.2022


Pembimbing I/Ketua Penguji


Dr. Irwandi, M.Sn.
NIDN 0027117702

Pembimbing II/Anggota Penguji


Syaifudin, M.Ds.
NIDN 0029056706

Cognate-Anggota Penguji


Kusrini, S.Sos., M.Sn.
NIDN 0031077803

Ketua Jurusan/Fotografi


Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.
NIP 19760713 200812 1 004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Dr. Irwandi, M.Sn.
NIP 19771127 200312 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Riki Maulana
No. Mahasiswa : 1810862031
Program Studi : S-1 Fotografi
Judul Skripsi/ Karya Seni : *Visualisasi Kesejian Melalui Old
Photographic Process: Cetakan Gumoil*

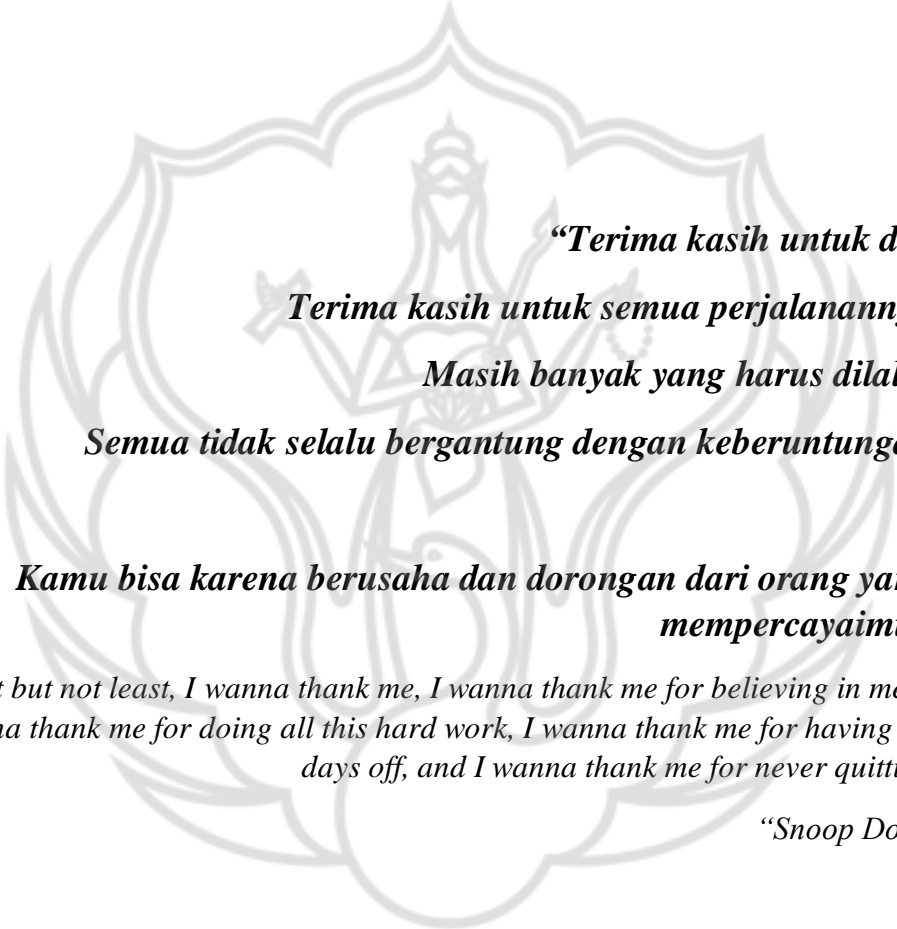
Menyatakan bahwa dalam Skripsi/Karya Seni Fotografi saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi mana pun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas Skripsi/Karya Seni Fotografi, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila di kemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 8 Desember 2022
Yang menyatakan


Riki Maulana


METERAL TEMPEL
441AKK213762037



***“Terima kasih untuk diri
Terima kasih untuk semua perjalanannya
Masih banyak yang harus dilalui
Semua tidak selalu bergantung dengan keberuntungan***

***Kamu bisa karena berusaha dan dorongan dari orang yang
mempercayaimu”***

*Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I
wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no
days off, and I wanna thank me for never quitting*

“Snoop Dog”

Terima Kasih Masalah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa melalui rahmat dan kuasa-Nya yang besar sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Visualisasi Kesenian Melalui Old Photographic Process: Cetakan Gumoi*”. Skripsi penciptaan karya seni fotografi ini menjadi bukti dari proses studi menjadi mahasiswa fotografi selama sembilan semester di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Terimakasih juga tidak terlupakan kepada seluruh pihak yang membantu dalam proses skripsi penciptaan ini. Tidak lupa pula, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya;
2. Mamah dan Bapak serta keluarga yang telah memberikan dukungan dan membuat kuat selama menjalani hidup dengan kebahagiaan yang terbatas;
3. Dr. Irwandi, M.Sn., sebagai Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, serta menjadi Dosen Pembimbing yang telah membantu penyusunan skripsi;
4. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn. sebagai Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Kusrini, S.Sos., M.Sn., sebagai Sekretaris Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, serta menjadi Penguji Ahli dalam ujian sidang skripsi penciptaan karya seni fotografi;
6. Syaifudin, M.Ds. sebagai Dosen Pembimbing II yang telah membantu penyusunan skripsi;

7. Seluruh dosen dan seluruh jajaran staff dan karyawan program studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
8. Mba Dewi Bukit dan Mas Dias Prabu yang senantiasa memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini;
9. Adinatasya yang telah memberikan dukungan baik dari segi apapun untuk mendukung dalam proses skripsi penciptaan karya fotografi selama ini;
10. GodSyahlan, Syean, Rahmat, Antok, Eva, iqbal, Ilham, Ary, Shafar, dan Fara yang memberikan dukungan pada penulisan skripsi, serta Kontrakan 360 & Maripiknik yang menampung dalam mengerjakan penulisan skripsi ini;
11. Teman-teman F/18, teman-teman jurusan fotografi serta semua teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu; dan
12. Semua pihak yang telah membantu dalam proses skripsi penciptaan ini terima kasih atas semua bantuan dan dukungannya.

Dengan segala kerendahan hati banyak disadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi penciptaan ini dapat membawa inspirasi dan kebahagiaan untuk semua.

Yogyakarta, 20 Desember 2022

Riki Maulana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR KARYA	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	5
C. Tujuan dan Manfaat	5
BAB II. LANDASAN PENCIPTAAN	7
A. Landasan Teori	7
B. Tinjauan Karya	13
BAB III. METODE PENCIPTAAN	20
A. Objek Penciptaan	20
B. Metode Penciptaan	21
C. Proses Perwujudan	38
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Ulasan Karya	50
BAB V. PENUTUP	110
A. Simpulan	110
B. Saran-Saran	112
KEPUSTAKAAN	114
LAMPIRAN	117
BIODATA PENULIS	136

DAFTAR KARYA

Karya 01 <i>Invisible Face</i>	51
Karya 02 Tumbuh atau Layu	54
Karya 03 Masih Ada Di Mata.....	57
Karya 04 <i>Fragile</i>	60
Karya 05 Mereguk	63
Karya 06 <i>A Bit of Hope</i>	66
Karya 07 Wisata Masa Lalu	69
Karya 08 <i>I Am Just a Kid</i>	72
Karya 09 Terisolasi.	75
Karya 10 Gantung	78
Karya 11 <i>Cozy Place</i>	81
Karya 12 Topik Semalam	84
Karya 13 <i>My Dad's Shoes</i>	87
Karya 14 Pisah.....	90
Karya 15 Tidak Ada Lagi Pintu.....	93
Karya 16 <i>Freedom</i>	96
Karya 17 <i>Open My Eyes</i>	99
Karya 18 <i>No Way Home</i>	102
Karya 19 <i>Need Someone Else</i>	105
Karya 20 <i>Broom</i>	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01 Karya Acuan 01 Peter Allert.....	14
Gambar 02 Karya Acuan 02 Robert Demachy.....	16
Gambar 03 Karya Acuan 03 Kelly Wrage.....	18
Gambar 04 Timbangan Miligram.....	24
Gambar 05 Gelas Ukur Mililiter.....	24
Gambar 06 Lampu <i>Ultraviolet</i>	25
Gambar 07 Alat Pengering Rambut.....	26
Gambar 08 Alat Bantu Tambahan.....	27
Gambar 09 Serbuk <i>Potassium Bichromate</i>	28
Gambar 10 <i>Gom Arab Powder</i>	29
Gambar 11 Air Suling/ <i>Aquades</i>	30
Gambar 12 Film Positif.....	31
Gambar 13 Proses Kalibrasi Film.....	32
Gambar 14 Proses Pencampuran Cairan Emulsi.....	33
Gambar 15 Proses Penuangan dan Pengolesan Emulsi pada Media.....	34
Gambar 16 Proses Penyinaran Menggunakan Lampu <i>Ultraviolet</i>	35
Gambar 17 Proses Pengolesan Cat Minyak.....	36
Gambar 18 Proses Pembilasan.....	37
Gambar 19 Proses Pengeringan.....	38
Gambar 20 Kamera Canon EOS 80D.....	39
Gambar 21 Lensa Canon <i>Zoom Lens EF 17-40mm L-Series</i>	40
Gambar 22 Lensa Canon <i>Lens EF 40mm</i>	41
Gambar 23 Kartu Memori SanDisk Ultra 64GB.....	42
Gambar 24 <i>External Flash Godox TT600</i>	42
Gambar 25 Laptop Acer Aspire V5-431.....	43
Gambar 26 Skema Penciptaan.....	49
Gambar 27 Tabel Rencana Anggaran Biaya.....	50

**Visualisasi Kesepian Melalui *Old Photographic Process*:
Cetakan *Gumoil***

Oleh:

Riki Maulana

1810862031

ABSTRAK

Perceraian kadang terjadi dalam sebuah hubungan keluarga, beberapa dari perceraian kerap memiliki konsekuensi negatif terhadap anak. Sebagai contoh, anak mudah marah, tidak percaya diri, atau sering merasa kesepian dalam kehidupan bersosial. Anak-anak dari keluarga yang bercerai relatif menemukan masalah terhadap mental dan psikologi. Sosok orang tua merupakan insan yang memiliki peranan besar dan utama dalam membina keluarga khususnya kepada anak. Tanpa belaian dan kasih sayang orang tua sejak dini, pandangan anak terhadap dunia terasa sempit. Seorang anak merasa kesepian tanpa belaian kasih sayang dari kedua orang tua, hal tersebut diperuntukkan dalam membina masa depan seorang anak. Pada penciptaan karya ini bertujuan untuk menciptakan fotografi ekspresi yang berhubungan dengan dampak dan ingatan dari rasa kesepian dengan menampilkan sudut pandang kosong pada visual. Proses pembuatan pesan dalam sebuah karya dimulai dari mengkonstruksi ide, mengobservasi realita, dan diinterpretasikan menjadi sebuah karya fotografi. Metode cetak yang digunakan adalah teknik cetak tua *gumoil* yang dianggap memiliki korelasi antara konsep visual pada karya dengan hasil cetakan. Hasil penciptaan karya fotografi ini menampilkan sisi karya monokromatik bertekstur *grainy* yang muncul sebagai hasil perpaduan antara cat minyak dengan jenis kertas sebagai wujud dan karakteristik pada cetakan *gumoil*. Pesan pada visual karya mengajak khalayak pemirsa untuk masuk ke dalam wisata kesepian itu sendiri, wisata tersebut dapat mempengaruhi khalayak pemirsa melalui perspektif latar belakang terhadap kesepian akibat perceraian orang tua dengan pengalamannya yang berbeda-beda. Secara ringkas, pesan yang disampaikan pada visual karya menyampaikan terkait rasa kesepian yang dirasakan anak karena dampak perceraian orangtua yang dapat terekam dalam ingatan pikir dan perasaan.

Kata kunci: kesepian, *old photographic process*, *gumoil*, fotografi ekspresi

***Visualization of Loneliness through the Old Photographic Process:
Gumoil Prints***

By:

**Riki Maulana
1810862031**

Abstract

Divorce sometimes occurs in a family relationship, and some divorces often have negative consequences for children. For example, children may become irritable, lack confidence, or often feel lonely in social life. Children from divorced families have relatively more mental and psychological problems. A figure parent is a person who has a significant and leading role in fostering the family, especially children. Without the caress and affection of parents from an early age, a child's view of the world feels narrow. A child feels lonely without the caress of affection from both parents, it is intended to foster the future of a child. This work aims to create expression photography that deals with the impact and memory of loneliness by presenting an empty point of view in the visuals. Creating a message in work starts with constructing an idea, observing reality, and interpreting it into a photographic work. The printing method used is the gumoil old printing technique, which is considered to correlate the visual concept of the work and the print. The result of the creation of this photographic work displays the grainy-textured monochromatic side of the work that appears as a result of the combination of oil paint with paper types as a form and characteristic of gumoil prints. The message in the visuals of the work invites viewers to enter into the loneliness tour itself, the time can affect viewers through the background perspective on loneliness due to parental divorce with different experiences. In summary, the message conveyed in the visual work is related to the loneliness children feel due to the impact of parental divorce that can be recorded in the memory of thoughts and feelings.

Keywords: loneliness, old photographic process, gumoil, expression photography

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Batin yang menderita dan terluka dapat terjadi dimana saja dan kapan saja. Setiap orang pastinya memiliki kondisi yang berbeda dan deritanya sendiri-sendiri. Derita yang dialami dapat terjadi pada saat masa kecil, hubungan dengan orang tua yang mempengaruhi batin dan derita yang masih terasa sampai usia menginjak dewasa. Batin yang menderita menampilkan reaksi yang dapat terjadi sebagai respon terhadap berbagai situasi seperti hilangnya hubungan atau kegagalan dalam melakukan suatu capaian. Reaksi tersebut biasanya berkaitan dengan perasaan yang ditandai dengan emosi yang negatif seperti rasa takut, rasa bersalah, kemarahan, dan rasa penghinaan. Emosi negatif tersebut akhirnya berkumpul menjadi satu dan melahirkan sebuah perasaan yang terbentuk dari dampak batin yang terluka, salah satunya ialah bentuk rasa dari kesepian.

Kesepian dalam beberapa pemahaman merupakan pengalaman emosional yang tidak menyenangkan yang dihasilkan dari tingkat memadai atau rendahnya kualitas hubungan sosial. Kesepian dijelaskan sebagai sebuah perasaan yang umum terjadi pada seseorang, perasaan tersebut kompleks dan unik pada masing-masing individu. Dapat digambarkan sebagai seorang anak yang sedang berjuang untuk menjalin pertemanan di lingkungan sekolahnya yang mempunyai kebutuhan berbeda dengan seorang dewasa yang kesepian dan baru saja ditinggal oleh pasangan atau seseorang yang dicintainya (Hidayati, 2015:155).

Intensitas kesepian setiap orang bisa saja berbeda-beda, ada yang dapat segera melalui perasaan kesepian namun ada juga yang terus-menerus merasakan kesepian secara mendalam. Hal ini dapat mempengaruhi mental, sehingga sering dikaitkan dengan masalah psikologis dan kesehatan somatis. Keterkaitan antara kesepian dengan masalah psikologi dan kesehatan somatis dapat menimbulkan rasa kecemasan yang berlebihan dan cenderung memiliki pikiran negatif terhadap lingkungan sekitar (secara psikologi) dan dapat menyebabkan fungsi kesehatan yang melemah seperti menurunnya fungsi otak (secara kesehatan somatis).

Penyampaian pesan dalam suatu karya dibentuk dan divisualisasikan sebagai suatu pengungkapan gagasan atau perasaan dengan menggunakan bentuk gambaran, tulisan (kata dan angka) peta grafik dan sebagainya (Susanto, 2011: 427). Visualisasi sebuah karya seni tidak hanya menampilkan bentuk, namun juga makna dari karya seni tersebut. Setiap karya seni memiliki ciri khasnya tersendiri, hal itu disebabkan karena setiap seniman memiliki cara tersendiri dalam menyampaikan gagasannya pada karya seninya. Dijelaskan dalam bukunya yang berjudul "*Art*", Clive Bell dalam Ali (2009: 235) menegaskan "*In each line & colors combined in a particular way, certain form and relations of forms, stir our aesthetic emotions*". Setiap garis, warna, bentuk yang berwarna, dan hubungan antara bentuk-bentuk, akan menimbulkan atau membangkitkan emosi-emosi estetis.

Pada skripsi penciptaan ini memvisualisasikan sebuah rasa kesepian yang diakibatkan dari dampak perceraian orang tua, untuk membuat sebuah gagasan dari konsep kesepian menjadi konsep karya dalam bentuk fotografi. Korelasi antara kesepian dengan proses fotografi dapat dikaitkan satu sama lain, proses fotografi yang digunakan adalah metode cetak tua. Fotografi cetak tua dapat dijadikan sebagai media penyampaian yang menjadi informasi atas pemahaman pesan yang dituangkan pada karya yang diolah. Selain itu media cetak tua juga dapat membuat ruang rasa khalayak pemirsa terpengaruh melalui perspektif latar belakang pengalamannya terhadap karya fotografi. Hal tersebut dapat diwujudkan pada karakteristik cetakan *gumoi*. Proses pembuatan pesan dalam sebuah karya fotografi dimulai dari mengkonstruksi ide, mengobservasi realita, dan diinterpretasikan menjadi sebuah karya fotografi.

Karya fotografi mempunyai tujuan sebagai suatu media penyampaian pesan dan media yang berdiri sendiri, sehingga dapat dimanfaatkan untuk memenuhi suatu fungsi tertentu (Soedjono, 2006:40). Fotografi dapat menjadi alat komunikasi atau cara untuk menceritakan sebuah cerita dengan menyampaikan pesan, baik pribadi maupun untuk proyek fotografi. Pada dasarnya foto merupakan ekspresi bahasa dalam citra suatu subjek yang perlu diungkapkan, sehingga penikmat foto dapat segera memahami isi pesan yang ingin disampaikan. Tingginya permintaan pada fotografi, sebagai sarana penyediaan informasi yang menarik medium fotografi dapat diterima dari berbagai latar belakang. Fotografi juga dapat berperan sebagai

sarana penyampaian pesan yang efektif untuk membangkitkan minat dan kepercayaan pecinta foto terhadap suatu objek. Dalam penciptaan karya skripsi ini digunakan suatu teknik cetakan dari *old photographic process* dengan menggunakan cetakaan *gumoil* sebagai media penyampaian dari pesan dan konsep yang telah dirancang dalam skripsi ini.

Pada masa awal ditemukannya fotografi, metode cetak yang dilakukan sering disebut dengan istilah *early photography process*, *handmade photography* ataupun *old photographic process*. Menurut Irwandi dalam Jurnal Rekam (2018:58) istilah dari cetak tua memperjelas bahwa proses ini harus dilakukan secara manual tanpa penanganan mesin otomatis. Pada awal abad ke- XIX *old photographic process* tepatnya pada tahun 1826 menjadi awal dari sebuah proses cetak. Cetakan foto pada saat itu hadir dalam ciri visual dan teknik yang beragam. Proses *old photographic process* dapat dijadikan sebagai pemahaman terkait prinsip perekaman imaji dengan menggunakan media peka cahaya.

Cetakan *gumoil* pada dasarnya termasuk sebagai arsip yang sebanding dengan lukisan. Menurut Koenig (1999: 2) dalam bukunya yang berjudul *Gumoil Photographic Printing* tertulis “*Gumoil has much of the painterly look and texture of the older processes from which it recently descended*”. *Gumoil* memiliki banyak hal yang dapat dilihat mulai dari tekstur yang dapat menghasilkan proses akhir yang berkesan lebih tua. Seperti dituturkan juga oleh Soedjono (2006: 97) dalam buku *Pot-Pourri* tertulis “Di samping

itu fotografi juga terbukti mempengaruhi bentuk seni lukis yang ‘*non-portraiture*’” (Soedjono, 2006:97).

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang terkait visualisasi kesepian yang dialami oleh anak akibat dari perceraian orang tua, maka timbul rumusan ide penciptaan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. bagaimana memvisualisasikan kesepian pada anak akibat dari perceraian orang tua ke dalam karya fotografi;
2. bagaimana korelasi antara kesepian dengan karakteristik cetakan *gumoil* yang digunakan sebagai media penyampaian kesepian dengan gagasan fotografi ekspresi.

C. Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan

Adapun tujuan dari penciptaan karya ini, diantaranya sebagai berikut:

1. mengembangkan cetakan *gumoil* sebagai bahan eksperimen dalam proses cetak *gumoil*;
2. menciptakan fotografi ekspresi yang berhubungan dengan dampak dan ingatan dari rasa kesepian akibat perceraian orang tua;
3. menunjukkan visual tentang rasa kesepian anak akibat perceraian orang tua yang memiliki korelasi dengan karakteristik cetakan *gumoil*.

b. Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dapat terwujud dari hasil penciptaan karya ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Mengembangkan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya dalam proses cetak *gumoil*, sehingga dapat menambahkan ragam penciptaan karya seni khususnya dalam metode *old photographic process*.

2. Manfaat Praktis

Menjadi referensi baik untuk masyarakat atau akademisi terkait proses fotografi cetak tua (*old photographic process*) dengan cetakan *gumoil* sehingga menambah wawasan dan juga pembelajaran dalam berkesenian. Selain itu, dapat menjadi sarana dalam mengembangkan ide-ide visual yang dicetak dengan proses manual.